

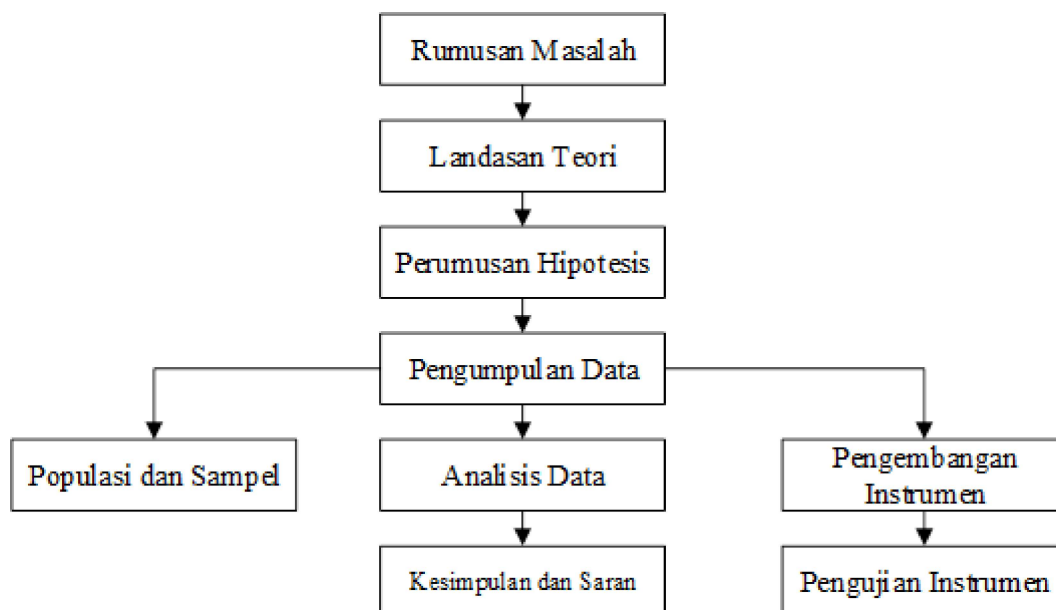
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada bab ini, akan dijelaskan secara rinci mengenai desain penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.

Berikut desain penelitian dibawah ini:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Berikut adalah langkah-langkah dalam desain penelitian yang digunakan untuk penelitian ini:

1. Rumusan Masalah

Tahapan awal dalam desain penelitian adalah merumuskan masalah. Rumusan masalah merupakan inti dari penelitian yang akan dilakukan dan menjadi dasar dalam menentukan tujuan, arah, dan ruang lingkup penelitian. Dalam konteks ini, rumusan masalah dapat berbentuk pertanyaan seperti:

- a. Apakah pengetahuan pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak?
- b. Apakah persepsi kebijakan tarif pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak?
- c. Apakah persepsi modernisasi administrasi perpajakan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak?
- d. Apakah pengetahuan pajak, persepsi kebijakan tarif pajak dan persepsi modernisasi administrasi perpajakan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak?

2. Landasan Teori

Landasan teori merupakan acuan konseptual dan teoritis untuk menjelaskan variabel-variabel yang diteliti. Teori-teori yang digunakan mencakup:

- a. Kepatuhan Pajak
- b. Pajak
- c. Pengetahuan Pajak
- d. Persepsi Kebijakan Tarif Pajak
- e. Persepsi Modernisasi Administrasi Perpajakan

3. Perumusan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai dugaan sementara yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu

- a. H_1 = Pengetahuan Pajak Secara Parsial Berpengaruh signifikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

- b. H₂ = Persepsi Kebijakan Tarif Pajak Secara Parsial Berpengaruh signifikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
- c. H₃ = Persepsi Modernisasi Administrasi Perpajakan Secara Parsial Berpengaruh signifikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
- d. H₄ = Pengetahuan Pajak, Persepsi Kebijakan Tarif Pajak Dan Persepsi Modernisasi Administrasi Perpajakan Secara Simultan Berpengaruh signifikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

4. Pengumpulan Data

Tahap ini mencakup metode pengumpulan data, baik primer maupun sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, sedangkan data sekunder bisa diperoleh dari laporan DJP, literatur, dan dokumen lain yang relevan.

5. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Selatan dan sampel diambil berdasarkan rumus slovin dengan Probability Sampling.

6. Pengembangan Instrumen

Pada tahap ini, instrumen penelitian (kuesioner) dikembangkan berdasarkan indikator dari masing-masing variabel. Setiap item pertanyaan dirancang untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari variabel X₁, X₂, X₃ dan Y

7. Pengujian Instrumen

Sebelum digunakan dalam pengumpulan data, instrumen (kuesioner) harus diuji validitas dan reliabilitasnya.

8. Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik, seperti:

- a. Analisis Deskriptif
- b. Uji Asumsi Klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas)
- c. Uji Regresi Linear Berganda
- d. Koefisien determinasi (R^2)
- e. Uji t dan uji F

9. Kesimpulan dan Saran

Tahap akhir penelitian berupa penarikan kesimpulan dari hasil analisis data. Kesimpulan harus menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Selain itu, saran diberikan untuk:

- a. Pihak Direktorat Jenderal Pajak
- b. Wajib Pajak
- c. Peneliti selanjutnya

3.2 Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen adalah faktor atau kondisi yang memengaruhi variabel dependen dalam suatu penelitian. Variabel ini berperan sebagai penyebab atau pengaruh yang diharapkan dapat menjelaskan perubahan atau variasi yang terjadi pada variabel dependen. Dengan mengidentifikasi variabel independen, peneliti dapat menguji hubungan sebab-akibat dalam penelitian yang dilakukan.. Variabelnya yaitu pengetahuan pajak (X1), persepsi kebijakan tarif pajak (X2), persepsi modernisasi administrasi perpajakan (X3)

3.2.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen adalah parameter atau hasil yang diukur dalam suatu penelitian, yang dipengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini mencerminkan perubahan atau efek yang terjadi akibat pengaruh variabel independen, dan biasanya digunakan untuk mengukur dampak dari suatu intervensi atau kondisi tertentu dalam penelitian. Variabel dependen dari penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak (Y)

Tabel 3. 1 Operasional variabel Penelitian

Variabel	Operasional	Indikator	Skala
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Kepatuhan Wajib Pajak merujuk pada perilaku ketaatan yang diwajibkan untuk dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Aliviany & Kristianti Maharani, 2023)	1. Kepatuhan Formal 2. Kepatuhan Material	Likert
Pengetahuan Pajak (X1)	Pengetahuan pajak merupakan akumulasi informasi terkait perpajakan yang menjadi landasan bagi wajib pajak dalam mengambil tindakan, membuat keputusan, serta merumuskan arah atau strategi tertentu dalam menjalankan hak dan kewajibannya di ranah perpajakan (Wardhani & Mahrani, 2024)	1. Melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan regulasi yang berlaku 2. Melakukan pembayaran pajak secara tepat waktu 3. Memenuhi seluruh kriteria yang dipersyaratkan dalam proses pelunasan pajak 4. Memiliki pemahaman yang jelas mengenai tenggat waktu pelunasan pajak	Likert
Persepsi Kebijakan Tarif Pajak (X2)	Persepsi kebijakan tarif pajak mencakup pemahaman dan penilaian individu atau entitas terhadap tingkat pajak yang dikenakan (Karima et al., 2024).	1. Korelasi Tarif Pajak 2. Prinsip Keadilan dalam Tarif Pajak 3. Harmonisasi Tarif Pajak 4. Eskalasi Tarif Pajak	Likert
Persepsi Modernisasi	Persepsi modernisasi administrasi pajak merujuk	1. Kerangka Organisasi 2. Proses Bisnis	Likert

Administrasi Perpajakan (X3)	pada pandangan mengenai upaya untuk memperbarui sistem dengan memanfaatkan teknologi informasi, prosedur yang lebih efisien, serta pendekatan yang lebih transparan dan akuntabel (Chudri et al., 2023)	3. Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia 4. Implementasi Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (<i>Good Governance</i>)	
------------------------------	---	--	--

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan entitas penelitian yang telah diidentifikasi oleh peneliti sebagai sumber data dengan atribut tertentu, yang kemudian menjadi dasar penarikan kesimpulan melalui analisis data yang dihimpun dari entitas-entitas tersebut. Dalam kajian ini, peneliti akan menggunakan sampel sebanyak 223.558 wajib pajak perorangan yang terdaftar di KPP Pratama Batam Selatan pada tahun 2024

3.3.2 Teknik Penentuan Sampel

Sampel merupakan fragmen dari populasi yang dipilih oleh peneliti berdasarkan atribut atau karakteristik tertentu, guna dijadikan dasar dalam perumusan kesimpulan penelitian (Muliyani, 2021: 59). Populasi yang terdiri atas 223.558 wajib pajak digunakan sebagai dasar pengambilan sampel dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 10%. Dalam konteks ini, peneliti menerapkan rumus Slovin untuk menentukan besaran sampel sesuai dengan ketentuan yang berlaku:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3. 1 Rumus Slovin

Sumber : (Muliyani, 2021: 59)

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

e^2 = toleransi kesalahan (10%)

Adapun hasil sampel pada penelitian ini ialah

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{223.558}{1 + 223.558 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{223.558}{2235,59}$$

$$n = 99,99$$

Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel yang diperoleh kemudian dibulatkan menjadi 100 responden.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Metode seleksi sampel yang diadopsi dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*, yakni suatu teknik pemilihan yang menjamin setiap elemen dalam populasi memperoleh peluang yang setara untuk terpilih sebagai bagian dari sampel (Sugiyono, 2019)

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Penelitian

Kajian ini mengadopsi paradigma kuantitatif, yang menitikberatkan data dalam bentuk numerik dan diolah melalui teknik statistika. Pendekatan survei diaplikasikan sebagai metode penelitian, yang memanfaatkan kuesioner sebagai instrumen utama pengumpulan data untuk merangkum informasi dari wilayah tertentu. Esensi dari pendekatan ini adalah merangkum data mengenai objek studi melalui sekelompok responden yang dianggap representatif bagi populasi yang diteliti (Sanusi, 2019).

3.4.2 Sumber data

Sumber data dalam suatu penelitian merujuk pada entitas asal perolehan data penelitian. Dalam kajian yang disusun oleh peneliti ini, digunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Data primer merupakan data yang dihimpun langsung dari responden melalui penyebaran angket berupa kuesioner yang telah dirancang secara sistematis sebelum pelaksanaan pengumpulan data
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber literatur yang relevan, termasuk dokumen terkait KPP Batam Selatan serta hasil penelitian terdahulu seperti jurnal ilmiah, tesis, dan sumber pustaka lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam kajian ini, instrumen pengumpulan data yang diimplementasikan adalah kuesioner. Peneliti menyebarkan angket berupa daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis sebelumnya. Pengukuran data menggunakan skala Likert dalam bentuk tanda centang, guna mengungkap persepsi serta respons responden terhadap variabel penelitian (Sugiarto, 2019). Oleh karena itu, penulis merancang pertanyaan yang dilengkapi dengan lima opsi jawaban, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Keterangan	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	ST	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sugiarto, 2019).

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode yang menitikberatkan pada penggambaran serta karakterisasi data secara sistematis. Teknik analisis ini berfungsi untuk merepresentasikan informasi secara komprehensif dengan merangkum data melalui beragam prosedur (Sugiarto, 2019). Apabila hipotesis nol (H_0) terbukti dapat diterima, maka temuan penelitian berpotensi untuk digeneralisasikan. Analisis yang dilakukan melibatkan satu atau lebih variabel, namun memiliki unsur subjektivitas. Sebagai konsekuensinya, hasil analisis cenderung berupa representasi hubungan atau perbandingan antar elemen.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat akurasi dan keabsahan suatu data. Uji ini juga berfungsi menilai sejauh mana instrumen penelitian dapat diandalkan saat mengukur variabel-variabel terkait, serta memastikan signifikansi pertanyaan dalam kuesioner setelah disebarkan kepada sampel. Kelayakan suatu item ditentukan berdasarkan uji signifikansi, dimana item dianggap valid apabila memiliki taraf signifikansi minimal 95% atau $\alpha = 0,05$ (Sugiarto, 2019).

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Penilaian yang dapat diandalkan, yang juga dikenal sebagai pengukuran, berfungsi untuk mengevaluasi hasil survei secara konsisten, sehingga apabila eksperimen diulang beberapa kali dengan instrumen yang identik, baik dalam

kondisi internal maupun eksternal, hasilnya tetap terjaga kestabilannya (Sugiarto, 2019).

Instrumen yang memiliki reliabilitas tinggi akan menghasilkan data yang konsisten dan berulang, menandakan bahwa berapapun frekuensi penggunaannya, keluaran tetap seragam meskipun nilai statistiknya dapat bervariasi. Penting untuk dicermati bahwa reliabilitas tidak selalu berimplikasi pada validitas. Oleh karena itu, uji validitas pada basis data dan uji validitas data tidaklah identik; validitas berfokus pada aspek kebenaran atau kesesuaian, sementara reliabilitas menitikberatkan pada konsistensi dan ketepatan pengukuran (Sugiyono, 2019)

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki fungsi utama dalam mengukur tingkat keteraturan sebaran data sampel, dengan tujuan memastikan apakah data tersebut mengikuti pola distribusi normal. Kepatuhan terhadap distribusi normal menjadi indikator penting karena model prediktif yang diasumsikan berdasarkan data tersebut akan lebih valid dan dapat diandalkan jika distribusi normal terpenuhi. Dalam konteks penelitian ini, pengujian menggunakan nilai Kolmogorov-Smirnov diterapkan pada residual dengan metode nonparametrik. Mengacu pada pedoman (Sugiyono, 2019) keputusan terhadap distribusi data didasarkan pada nilai signifikansi, dimana nilai lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sementara nilai di bawah 0,05 mengindikasikan data tidak mengikuti distribusi normal.

3.6.3.2 Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas diarahkan untuk mengidentifikasi keberadaan hubungan linier yang signifikan antar variabel kontrol dalam model regresi multivariat. Idealnya, dalam sebuah regresi linier yang valid, variabel prediktor seharusnya bebas dari korelasi yang berlebihan satu sama lain. Evaluasi ini dilakukan dengan mengamati nilai Variance Inflation Factor (VIF), dimana kondisi multikolinearitas dinyatakan tidak terjadi apabila nilai VIF berada di bawah angka 10 dan nilai tolerance (compliance) melebihi 0,1 (Sugiyono, 2019)

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mendeteksi adanya perbedaan varians (dispersi) residual antar observasi dalam sampel penelitian. Salah satu pendekatan yang umum digunakan adalah analisis distribusi frekuensi melalui visualisasi grafik antara nilai prediksi (ZPRED) dan nilai residual (SRESID). Sebuah model regresi dianggap valid apabila grafik tersebut tidak memperlihatkan pola yang terstruktur secara sistematis, seperti penggumpalan data di tengah, pola melebar atau menyempit secara berurutan (Sugiyono, 2019)

3.6.4 Uji Pengaruh

3.6.4.1 Regresi Linier Berganda

Pendekatan ini dipergunakan untuk menelaah dampak dari sekurang-kurangnya tiga konstruk, di mana satu konstruk menjadi fokus respons (variabel dependen), sementara dua konstruk lainnya bertindak sebagai pemicu bebas (variabel independen). Peneliti mengaplikasikan persamaan matematis berikut sebagai instrumen analitis untuk menguraikan interaksi antar variabel tersebut:

$$y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Rumus 3. 2 Rumus Regresi Linier Berganda

Sumber: Sugiyono, 2018.

Keterangan

y : Kepatuhan Wajib pajak

x_{123} : Variabel bebas

α : Konstan

β_{123} : Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

e : Error

3.6.4.2 Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi, yang sering disebut sebagai *R*-kuadrat (R^2), mengukur seberapa besar proporsi variasi dalam variabel terikat dapat dijelaskan oleh fluktuasi pada variabel bebas dalam model. Secara konseptual, R^2 menunjukkan intensitas pengaruh variabel independen terhadap perubahan pada variabel dependen. Nilai koefisien ini berada dalam rentang 0 hingga 1, yang secara persentase menggambarkan kekuatan hubungan tersebut. Sebuah nilai R^2 melebihi 0,5 menandakan bahwa lebih dari separuh variasi dalam variabel dependen dapat diprediksi atau dijelaskan oleh variabilitas pada variabel bebas.

3.6.5 Uji Hipotesis

Analisis data yang memegang peranan sentral dalam studi ini adalah metode deskriptif, yang berfungsi untuk menjawab secara sistematis pertanyaan penelitian serta menguji validitas hipotesis yang diajukan oleh peneliti.

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel-variabel independen X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variabel dependen Y . Prosedur pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah korelasi yang ada bersifat nyata secara statistik atau tidak. Keputusan pengujian didasarkan pada nilai probabilitas (signifikansi) dua arah (*2-tailed*), dimana hipotesis nol (H_0) akan ditolak apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang mengindikasikan adanya hubungan signifikan antara variabel tersebut. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak terdapat bukti korelasi yang signifikan secara statistik antara variabel yang diuji

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

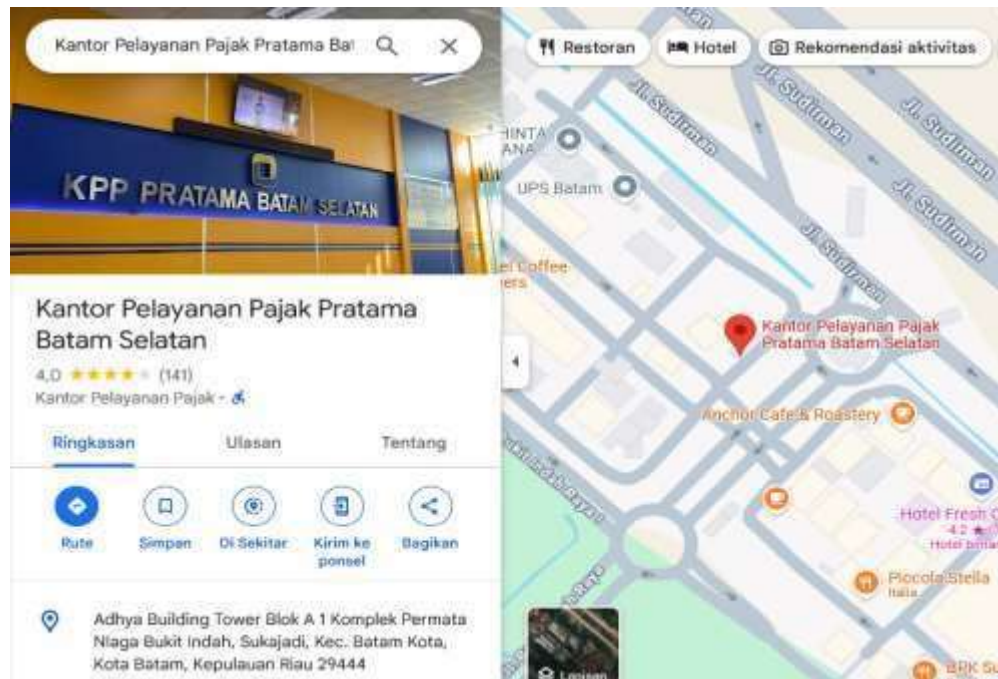
Uji F , yang kerap disebut sebagai uji signifikansi simultan, berfungsi untuk mengukur kemampuan kolektif variabel-variabel independen X_1 , X_2 , dan X_3 dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen Y . Prosedur pengujian ini menetapkan kriteria sebagai berikut: apabila nilai signifikansi melebihi ambang batas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas secara bersama-sama tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05, maka faktor-faktor independen tersebut secara simultan memiliki pengaruh yang bermakna terhadap variabel dependen.

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Batam Selatan, yang beralamat di Adhya Building Tower Blok A 1, Komplek

Permata Niaga Bukit Indah, Sukajadi, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam,
Provinsi Kepulauan Riau, dengan kode pos 29444



Gambar 3. 2 Lokasi Penelitian

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2025																				
		Feb.			Mar.			Apr.			Mei.			Jun.			Jul.					
1	Pengajuan judul	■	■																			
2	Identifikasi Masalah			■	■																	
3.	Tinjauan Pustaka				■	■																
4.	Pengumpulan data						■	■	■	■												
5.	Olah Data									■	■	■	■									
6.	Analisis Data													■	■	■						
7.	Kesimpulan																■	■	■	■	■	■